

**KETERBUKAAN INFORMASI SEHUBUNGAN DENGAN TRANSAKSI AFILIASI  
DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA  
KEUANGAN (“OJK”) NOMOR 42/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI AFILIASI  
DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN (“POJK 42/2020”)**



**PT Bank Victoria International Tbk  
("Perseroan")**

**Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Selatan**

**Kegiatan Usaha:**

Bergerak dalam bidang usaha Bank Umum Konvensional

**Kantor Pusat:**

Gedung Graha BIP, Lantai 10  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23  
Jakarta Selatan 12930, Indonesia  
Telephone: (021) 522 8888, Fax: (021) 522 8777  
Email : [corsec@victoriabank.co.id](mailto:corsec@victoriabank.co.id)  
Website : [www.victoriabank.co.id](http://www.victoriabank.co.id)

**Jaringan Kantor:**

Perseroan memiliki 39 Jaringan Kantor Operasional terdiri dari 1 Kantor Pusat Operasional, 14 Kantor Cabang dan 24 Kantor Cabang Pembantu yang tersebar di wilayah Jakarta, Depok, Bogor, Tangerang, Bandung, Surabaya, Solo, Semarang, Bali, Manado, Makasar dan Medan

**KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING UNTUK DIBACA DAN DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM  
PERSEROAN MENGENAI TRANSAKSI AFILIASI.**

**JIKA ANDA MENGALAMI KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM  
KETERBUKAAN INFORMASI INI, SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PERANTARA PERDAGANGAN  
EFEK, MANAJER INVESTASI, PENASIHAT HUKUM, AKUNTAN PUBLIK ATAU PENASIHAT PROFESIONAL  
LAINNYA.**

**DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA,  
BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KELENGKAPAN DAN KEBENARAN SELURUH INFORMASI ATAU  
FAKTA MATERIAL YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN MENEGASKAN BAHWA  
INFORMASI YANG DIKEMUKAKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA  
FAKTA MATERIAL YANG TIDAK DIUNGKAPKAN YANG DAPAT MENYEBABKAN INFORMASI MATERIAL DALAM  
KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.**

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 27 Desember 2022

## DEFINISI

- Afiliasi** : Memiliki pengertian sebagaimana diatur dalam Pasal 1 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan POJK 42/2020.
- AJB** : berarti berarti Akta Jual Beli Saham No. 104 tanggal 23 Desember 2022, yang dibuat di hadapan Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta dan ditandatangani oleh VICO dan BVIC terkait pelaksanaan Transaksi Afiliasi.
- VICO** : berarti PT Victoria Investama Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, adalah suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. Perseroan didirikan pertama kali dengan nama PT Tata Sekuritas Maju berdasarkan Akta Pendirian No. 39 tanggal 26 Oktober 1989, dibuat di hadapan Ny. Machrani Moertolo Soenarto, S.H., Notaris di Serang. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10137.HT.01.01-Th.89 tanggal 2 November 1989 serta telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 7 November 1989 di bawah No. 1612/1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3537 tanggal 26 Oktober 1989, Tambahan No. 100.
- BVIS** : berarti PT Bank Victoria Syariah berkedudukan di Jakarta Selatan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Republik Indonesia. BVIS didirikan dengan nama PT Bank Swaguna berdasarkan Akta Pendirian No. 9 tanggal 15 April 1966, dibuat di hadapan Bebasa Daeng Lalo, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. J. A. 5/79/5 tanggal 7 November 1967, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Cirebon di bawah No. 1/1968 tanggal 10 Januari 1968 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 24 Mei 1968, Tambahan No. 42.
- KBLI** : berarti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.
- OJK** : berarti Otoritas Jasa Keuangan, lembaga yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan di sektor Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan lainnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (yang merupakan badan pengganti Bapepam-LK yang mulai berlaku sejak 31 Desember 2012).
- Menkumham** : berarti Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Perseroan** : berarti PT Bank Victoria International Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, adalah suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 71 tanggal 28 Oktober 1992 yang dibuat dihadapan Notaris Amrul Partomuan Pohan, SH. LLM., yang kemudian berubah berdasarkan Akta Pembetulan No. 30 tanggal 8 Juni 1993 dibuat di hadapan Notaris yang sama.
- Peraturan BPS 2/2020** : berarti Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

- POJK 41/2019 : berarti Peraturan OJK Nomor 41/POJK.03/2019, ditetapkan tanggal 23 Desember 2019 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi dan Konversi Bank Umum.
- POJK 12/2020 : berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasian Bank Umum.
- POJK 17/2020 : berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
- POJK 42/2020 : berarti Peraturan OJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
- Peraturan BPS 2/2020 : berarti Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.
- PP 5/2021 : berarti Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.
- Transaksi Afiliasi : berarti transaksi jual beli 288.000.000 (dua ratus delapan puluh delapan juta) lembar saham BVIS, mewakili 80% (delapan puluh persen) dari total saham yang telah diterbitkan BVIS, berdasarkan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh Perseroan dan VICO dalam AJB, serta ketentuan peraturan perundang-undangan untuk pelaksanaannya.
- Tanggal Penyelesaian Transaksi Afiliasi : berarti tanggal penandatanganan AJB, yaitu 23 Desember 2022.
- Penyelesaian Transaksi Afiliasi : berarti efektifnya Transaksi Afiliasi yang dilakukan pada Tanggal Penyelesaian Transaksi, setelah dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan untuk pelaksanaan Transaksi Afiliasi.

## I. PENDAHULUAN

Informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini disampaikan kepada para Pemegang Saham Perseroan sehubungan dengan Transaksi Afiliasi yang dilakukan oleh Perseroan dalam melakukan penjualan sebagian saham PT Bank Victoria Syariah (“**BVIS**”) milik Perseroan kepada PT Victoria Investama Tbk (“**VICO**”). Perseroan memiliki hubungan afiliasi dengan BVIS dan VICO, di mana Perseroan, BVIS, dan VICO dikendalikan oleh Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) yang sama yaitu Suzanna Tanojo. Oleh karena itu, Transaksi Afiliasi ini memenuhi kriteria Transaksi Afiliasi menurut POJK 42/2020 sebagaimana diuraikan lebih lanjut pada Bagian II huruf E dari Keterbukaan Informasi ini, namun tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020. Transaksi Afiliasi dilakukan dengan memperhatikan Pendapat Kewajaran (*fairness opinion*) yang telah diberikan oleh Penilai Independen dari Kantor Jasa Penilai Publik Martokoesoemo Pakpahan & Rekan (“KJPP MPR”), yaitu Laporan No. 00018/0070-00/BS/07/00036/1/IX/2022 tanggal 26 September 2022.

Total nilai Transaksi Afiliasi adalah sebesar Rp288.000.000.000,- (dua ratus delapan puluh delapan miliar Rupiah) atau sebesar 8,87% (delapan koma delapan tujuh persen) dari ekuitas Perseroan sesuai dengan laporan keuangan yang diaudit per tanggal 31 Juli 2022 yaitu sebesar Rp3.248.630.836 (tiga triliun dua ratus empat puluh delapan juta enam ratus tiga puluh ribu delapan ratus tiga puluh enam Rupiah).

Dengan demikian nilai Transaksi Afiliasi tidak termasuk kriteria Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020.

Untuk memenuhi ketentuan POJK 42/2020, Perseroan telah menunjuk Penilai Independen dari KJPP MPR dan telah mendapatkan Pendapat Kewajaran (*fairness opinion*) tentang Transaksi Afiliasi tersebut.

## II. URAIAN MENGENAI TRANSAKSI AFILIASI

### A. Tanggal Transaksi Afiliasi

Tanggal Penyelesaian Transaksi Afiliasi adalah 23 Desember 2022.

### B. Objek dan Nilai Transaksi Afiliasi

Objek transaksi Transaksi Afiliasi adalah sebesar 288.000.000 (dua ratus delapan puluh delapan juta) lembar saham yang merupakan 80,00% (delapan puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor dalam BVIS yang dimiliki oleh Perseroan, yang telah dibeli oleh VICO dari Perseroan, dengan nilai Rp. 288.000.000.000,- (dua ratus delapan puluh delapan miliar Rupiah).

Dengan demikian struktur kepemilikan BVIS sebelum dan setelah Penyelesaian Transaksi Afiliasi adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Sebelum Transaksi Afiliasi			Setelah Transaksi Afiliasi		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp 1.000,-)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp 1.000,-)	%
Perseroan	359.982.683	359.982.683.000	99,99	71.982.683	71.982.683.000	19,99
VICO	-	-	0,00	288.000.000	288.000.000.000	80,00
Masyarakat Lainnya (masing – masing <5%)	17.317	17.317.000	0,01	17.317	17.317.000	0,01
<b>Modal ditempatkan dan disetor</b>	<b>360.000.000</b>	<b>360.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>360.000.000</b>	<b>360.000.000.000</b>	<b>100,00</b>

#### a. Nilai Obyek Transaksi

Total nilai transaksi Transaksi Afiliasi adalah sebesar Rp288.000.000.000,- (dua ratus delapan puluh delapan miliar Rupiah).

#### b. Keterangan Singkat Mengenai AJB

Berdasarkan AJB yang telah dibuat dan disetujui oleh VICO (“Pembeli”) dan Perseroan (“Penjual”), bahwa Pembeli bermaksud untuk membeli, dan Penjual bermaksud untuk menjual 288.000.000 (dua ratus delapan puluh delapan juta) lembar saham BVIS (“SYAD”) sesuai dengan syarat dan ketentuan yang sudah disepakati sebelumnya dalam PPJB, di mana kemudian kepemilikan saham VICO akan mewakili 80,00% (delapan puluh koma nol nol persen) dari total saham yang telah diterbitkan dan disetor penuh BVIS.

### C. Informasi penting mengenai BVIS:

#### a. Umum

BVIS (dahulu PT Bank Swaguna) atau selanjutnya disebut, didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 15 April 1966 dari Bebasa Daeng Lalo, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian BVIS telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA.5/79/5 tanggal 7 November 1967, telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42, Tambahan No. 62 tanggal 24 Mei 1968, dan didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri I di Tjirebon, pada tanggal 10 Januari 1986, di bawah No. 1/1968.

Anggaran Dasar BVIS telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 106 tanggal 27 September 2022 dibuat di hadapan Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta, yang memuat antara lain persetujuan pemegang saham atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar BVIS. Akta tersebut telah disetujui oleh Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0071180.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 3 Oktober 2022

**b. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha**

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha BVIS adalah sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 anggaran dasar BVIS yang tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 106 tanggal 27 September 2022, dibuat di hadapan Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0071180.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 3 Oktober 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0196629.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 3 Oktober 2022 (“**Akta No.106/2022**”), yaitu sebagai berikut:

- 1) Maksud dan Tujuan BVIS adalah kegiatan usaha bank berdasarkan prinsip syariah, meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan/atau investasi serta menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dan/atau bentuk lainnya berdasarkan prinsip syariah, serta memberikan jasa dalam sistem pembayaran.
- 2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, BVIS dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
  - (i) Menghimpun dana dalam bentuk Simpanan berupa Giro, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad wadi'ah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
  - (ii) Menghimpun dana dalam bentuk Investasi berupa Deposito, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
  - (iii) Menyalurkan Pembiayaan bagi hasil berdasarkan Akad Mudharabah, Akad Musyarakah, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
  - (iv) Menyalurkan Pembiayaan berdasarkan Akad Murabahah, Akad Salam, Akad Istishna', atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
  - (v) Menyalurkan pembiayaan berdasarkan Akad Qardh atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
  - (vi) Menyalurkan Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada Nasabah berdasarkan Akad ijarah dan/atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiyabittamlik atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
  - (vii) Melakukan pengambilalihan utang berdasarkan Akad hawalah atau Akad lain yg tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
  - (viii) Melakukan usaha kartu debit dan/atau kartu pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah ;
  - (ix) Melakukan pemberian jasa pelayanan perbankan berdasarkan akad lain: (i) wakalah, (ii) hawalah, (iii) kafala dan (iv) rahn;
  - (x) Membeli, menjual dan/atau menjamin atas risiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan Prinsip Syariah;
  - (xi) Membeli surat berharga berdasarkan Prinsip Syariah yang diterbitkan oleh pemerintah dan/atau Bank Indonesia;
  - (xii) Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antarpihak ketiga berdasarkan Prinsip Syariah;
  - (xiii) Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan Nasabah berdasarkan Prinsip Syariah;
  - (xiv) Memindahkan dana pada, meminjam dana dari atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel untuk cek, atau sarana lainnya;
  - (xv) Memberikan fasilitas garansi bank berdasarkan Prinsip Syariah;
  - (xvi) Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan di bidang perbankan sepanjang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
  - (xvii) Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank Umum Syariah atau Lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah;
  - (xviii) Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;

- (xix) Menyelenggarakan kegiatan atau produk bank berdasarkan Prinsip Syariah dengan menggunakan sarana elektronik;
- (xx) Menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan surat berjangka pendek berdasarkan Prinsip Syariah, baik secara langsung atau tidak langsung, melalui pasar uang;
- (xxi) Menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan surat berharga jangka panjang berdasarkan Prinsip Syariah, baik secara langsung atau tidak langsung, melalui pasar modal; dan
- (xxii) Menyediakan produk atau melakukan kegiatan jasa keuangan lainnya berdasarkan Prinsip Syariah dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Seluruh kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh BVIS adalah Kegiatan Usaha Utama, dan BVIS tidak memiliki Kegiatan Usaha Penunjang.

Kegiatan-kegiatan sebagaimana diuraikan di atas wajib dilakukan dengan tetap memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang perbankan.

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini diterbitkan, redaksional maksud dan tujuan serta kegiatan usaha BVIS telah sesuai dengan KBLI sebagaimana tercantum dalam Lampiran dari Peraturan BPS 2/2020.

Bahwa berdasarkan PP 5/2021, setiap KBLI memiliki kategori tingkat risiko masing-masing dan kegiatan usaha BVIS memiliki tingkat risiko: KBLI 64122 (Bank Umum Syariah) memiliki tingkat risiko tinggi.

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini diterbitkan, BVIS tidak menjalankan kegiatan usaha, selain yang sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha BVIS sebagaimana tercantum di dalam Pasal 3 Anggaran Dasar BVIS dan sejak pendirian sampai dengan Tanggal Pemeriksaan, BVIS tidak pernah menerima gugatan, teguran ataupun peringatan, baik lisan maupun tertulis, dari pihak yang berwenang, kreditur BVIS dan/atau pihak ketiga lainnya sehubungan dengan kegiatan usaha yang dijalankan oleh BVIS.

**c. Struktur Dewan Komisaris dan Direksi**

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini diterbitkan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi BVIS sebagaimana tercantum dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 tanggal 6 Desember 2022, yang dibuat di hadapan Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH.01.09-0090541 tanggal 23 Desember 2022, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0259963.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 23 Desember 2022, yaitu sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama <sup>*)</sup>	:	Sari Idayanti
Komisaris Independen	:	Retno Dwiyanti W
Komisaris Independen <sup>*)</sup>	:	Yozef Abdulrachman

**Direksi:**

Direktur Utama <sup>*)</sup>	:	Dery Januar
Direktur	:	Andy Sundoro
Direktur Kepatuhan <sup>*)</sup>	:	Ruly Dwi Rahayu

<sup>\*) efektif setelah dinyatakan lulus fit and proper test oleh OJK</sup>

**d. Ikhtisar Data Keuangan BVIS**

Berdasarkan laporan keuangan 31 Juli 2022 dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dengan Opini “Wajar Dalam Semua Hal Yang Material” berdasarkan laporan auditor independen No. 00892/2.1090/AU.4/07/0148-2/1/IX/2022 tanggal 5 September 2022 dengan Akuntan Publik Yelly Warsono, No AP 0148.

## Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.411.635.015.003</b>	<b>1.660.849.338.849</b>	<b>1.660.849.338.849</b>	<b>2.296.026.885.840</b>
Jumlah Liabilitas	43.773.163.045	69.394.819.918	69.394.819.918	537.287.322.124
Jumlah Dana Syirkah Temporer	1.016.457.528.520	1.230.492.312.188	1.230.492.312.188	1.379.182.361.250
Jumlah Ekuitas	351.404.323.468	360.962.206.743	360.962.206.743	379.557.002.466
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>	<b>1.411.635.015.033</b>	<b>1.660.849.338.849</b>	<b>1.660.849.338.849</b>	<b>2.296.026.685.840</b>

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2022	2021 <sup>*)</sup>	2021	2020
Pendapatan penyaluran dana	41.836.557.560	72.263.184.956	113.818.358.943	148.750.177.219
Biaya bagi hasil pemilik dana investasi	(22.403.653.019)	(46.608.792.137)	(68.364.165.495)	(112.243.865.295)
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	19.432.904.541	25.654.392.819	45.454.193.448	36.506.311.924
Pendapatan Operasional Lainnya	17.171.692.297	23.422.059.963	27.887.773.511	15.969.591.869
Beban Operasional Lainnya				
Beban tenaga kerja	(10.771.594.967)	(14.575.868.443)	(21.684.819.738)	(24.427.215.327)
Biaya administrasi dan umum	(7.646.287.757)	(11.995.346.197)	(17.423.697.956)	(18.398.612.511)
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(3.116.401.273)	(14.394.276.960)	(21.526.555.044)	(3.603.754.383)
Biaya lainnya	(11.126.268.782)	(220.069.891)	(453.024.114)	(2.430.222.758)
Laba (Rugi) Operasional	3.944.044.059	7.890.891.291	12.253.870.107	3.616.098.814
Laba (Rugi) Non-Operasional	(88.061.551)	(64.748.455)	1.049.309.706	(204.180.173)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	3.855.982.508	7.826.142.836	13.303.179.813	3.411.918.641
Pajak penghasilan	845.885.496	2.030.781.803	8.783.098.401	3.626.535.374
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Setelah Pajak	3.010.097.012	5.795.361.033	4.520.081.412	(214.616.733)
<b>Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan</b>	<b>(9.557.883.275)</b>	<b>(16.147.919.254)</b>	<b>(18.594.795.723)</b>	<b>(25.313.492.868)</b>

<sup>\*)</sup>Tidak diaudit

### e. Informasi mengenai BVIS:

Alamat : Gedung Graha BIP Lt. 5  
 Jl. Gatot Subroto Kav 23  
 Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan

Telepon : 021 – 5600467  
 Fax : 021 – 5664247  
 Kegiatan Usaha : Bank Umum Syariah Non Devisa

## D. Nama Pihak yang Melakukan Transaksi Afiliasi

### 1. Perseroan

#### a. Umum

Perseroan didirikan di Jakarta dengan nama PT Bank Victoria berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 71 tanggal 28 Oktober 1992, dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta dan kemudian berubah nama menjadi PT Bank Victoria International berdasarkan Akta Pembetulan No. 30 tanggal 8 Juni 1993 dibuat dihadapan Notaris yang sama yang telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4903.HT.01.01.Th.93 tanggal 19 Juni 1993 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dibawah No. 342/Leg/1993 tanggal 29 Juni 1993, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1998 Tambahan No. 2602.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, Anggaran Dasar Perseroan terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham

Tahunan No. 1 tanggal 2 September 2022, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang memuat antara lain persetujuan pemegang saham untuk melakukan pengeluaran saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp7.042.253.521 (tujuh miliar empat puluh dua juta dua ratus lima puluh tiga ribu lima ratus dua puluh satu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) per saham melalui Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VI dengan demikian mengubah Pasal 4 ayat (2) dan (3) anggaran dasar Perseroan. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-028719 tanggal 3 September 2022, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU0174199.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 3 September 2022.

#### b. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham dan Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham per tanggal 30 November 2022, yang dipersiapkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek BVIC di bawah No. LB-01/BVIC/122022 tertanggal 5 Desember 2022, susunan pemegang saham Perseroan dengan struktur permodalan sebagaimana tercatat di Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal per Saham Rp100,-		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>41.000.000.000</b>	<b>4.100.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
VICO	5.413.496.081	541.349.608.100	41,51
Suzanna Tanojo	1.733.077.970	173.307.797.000	13,29
DEG	780.394.335	78.039.433.500	5,98
PT Nata Patindo	48.823.665	4.882.366.500	0,37
Masyarakat lainnya (Masing-masing <5%)	5.064.802.436	506.480.243.600	38,85
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>13.040.594.487</b>	<b>1.304.059.448.700</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>	<b>27.959.405.513</b>	<b>2.795.940.551.300</b>	

#### c. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 44 tanggal 28 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09-0070671 tanggal 28 Oktober 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0216800.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 28 Oktober 2022, yaitu sebagai berikut:

##### Dewan Komisaris

Komisaris Utama Independen	:	Zaenal Abidin
Komisaris/Komisaris Independen	:	Gunawan Tenggarahardja
Komisaris	:	Sia Leng Ho

##### Direksi

Direktur Utama	:	Achmad Friscantono MBA
Wakil Direktur Utama	:	Rusli
Direktur	:	Debora Wahjutirto Tanoyo
Direktur	:	Lembing
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	:	Tamunan

#### d. Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan No. 6 tanggal 10 Agustus 2022, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0059070.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 19 Agustus 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0162900.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 19 Agustus 2022 (“**Akta No. 6/2022**”), yaitu sebagai berikut.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- i. Kegiatan Usaha Utama:
  1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
  2. Memberikan kredit.
  3. Menerbitkan surat pengakuan utang.
  4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
    - a. Surat-surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-menyurat dimaksud;
    - b. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
    - c. Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah;
    - d. Sertifikat Bank Indonesia;
    - e. Obligasi;
    - f. Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun ;
    - g. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
  5. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.
  6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya.
  7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga.
  8. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tercatat di bursa efek.
  9. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia
  10. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain, termasuk kegiatan berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
  11. Melakukan kegiatan yang berkaitan dengan penyedia jasa pembayaran kepada pengguna akhir (*end user*) jasa layanan Sistem Pembayaran (SP) pada sisi *front end*, yang mencakup aktivitas antara lain: menampilkan informasi sumber dana; menginisiasi transaksi/*acquiring* (dompet elektronik, *acquire* dan *payment gateway*); menerbitkan *instrument*/akun pembayaran; layanan remintasi/transfer dana.
- ii. Kegiatan Usaha Penunjang
  1. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
  2. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
  3. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
  4. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku;
  5. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta Lembaga Kliring Penyelesaian dan Penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
  6. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
  7. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan undang-undang perbankan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan-kegiatan sebagaimana diuraikan di atas wajib dilakukan dengan tetap memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang perbankan.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Industri Indonesia Tahun 2020 sebagaimana dimaksud dalam Peraturan BPS 2/2020.

Perseroan tidak menjalankan kegiatan usaha, selain yang sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana tercantum di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sejak pendirian sampai dengan Tanggal Pemeriksaan, Perseroan tidak pernah menerima gugatan, teguran ataupun peringatan, baik lisan maupun tertulis, dari pihak yang berwenang, kreditur Perseroan dan/atau pihak ketiga lainnya sehubungan dengan kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan.

Perseroan telah memiliki ijin-ijin yang wajib dipenuhi terkait dengan kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan yaitu:

1. Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 402/KMK.017/1994 tanggal 10 Agustus 1994, memperoleh izin usaha sebagai bank umum.
2. Surat Bank Indonesia No. 029/126/UOPM tanggal 25 Maret 1997 yang telah diperpanjang melalui Surat No. 5/6/KEP.Dir.PIP/2003 tanggal 24 Desember 2003, serta telah memperoleh pernyataan pencatatan pendaftaran ulang dari Bank Indonesia berdasarkan Surat No. 10/365/DPIP/Prz tanggal 8 April 2008, memperoleh izin usaha untuk memperdagangkan valuta asing.
3. Surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-114/D.03/2016 tanggal 8 Desember 2016, memperoleh izin usaha sebagai bank devisa di kelompok usaha BUKU II.
4. Surat Tanda Terdaftar Sebagai Agen Penjual Efek Reksadana dari Otoritas Jasa Keuangan No. 2/PM.21/STTD/APERD/2018 tanggal 10 Juli 2018.
5. Surat Keputusan Kepala Departemen Pengembangan Pasar Keuangan Bank Indonesia No. 21/2/KEP.KADEP.DPPK/2019 tanggal 11 Januari 2019 tentang Pemberian Izin Sebagai Penerbit Sertifikat Deposito Yang Ditransaksikan Di Pasar Uang.
6. Surat Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-284/PB/2021 tanggal 16 November 2021 perihal Penunjukan Perseroan sebagai Bank Persepsi yang melaksanakan Sistem Penerimaan Negara Secara Elektronik serta memperoleh persetujuan rencana aktivitas baru sebagai Bank Persepsi berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-22/PB.331/2022 tanggal 24 Februari 2022 perihal Rencana Aktivitas Baru sebagai Bank Persepsi.
7. Surat No. S-39/PB.331/2022 tentang Rencana Pemasaran RDT Setiabudi Dana Proteksi 7 – PT Bank Victoria International Tbk tanggal 28 Juli 2022.

Sampai dengan diterbitkannya Keterbukaan Informasi ini, Perseroan berkantor Pusat di Jakarta dengan kantor beralamat di Gedung Graha BIP, Lantai 10. Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan 12930, dan memiliki 39 Kantor, terdiri dari 1 Kantor Pusat Operasional, 14 Kantor Cabang, 24 Kantor Cabang Pembantu yang tersebar di wilayah Jakarta, Depok, Bogor, Tangerang, Bandung, Surabaya, Solo, Semarang, Bali, Manado, Makassar dan Medan.

## 2. VICO

### a. Umum

VICO, berkedudukan di Jakarta Selatan, adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. VICO didirikan pertama kali dengan nama PT Tata Sekuritas Maju berdasarkan Akta Pendirian No. 39 tanggal 26 Oktober 1989, dibuat di hadapan Ny. Machrani Moertolo Soenarto, S.H., Notaris di Serang. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10137.HT.01.01-Th.89 tanggal 2 November 1989 serta telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 7 November 1989 di bawah No. 1612/1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3537 tanggal 26 Oktober 1989, Tambahan No. 100 (**"Akta Pendirian"**). Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 33 tanggal 17 Desember 1999, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, VICO mengalami perubahan nama dari PT Tata Sekuritas Maju menjadi PT Victoria Sekuritas. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Kemenkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-112HT.01.04-TH.2000 tanggal 4 Januari 2000 serta telah didaftarkan di Daftar Perusahaan pada tanggal 14 Maret 2000 di bawah No. TDP 090316529349 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7962 tanggal 5 Mei 2000, Tambahan No. 65.

Anggaran dasar VICO telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir kali anggaran dasar VICO berubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 21 Desember 2022, dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang memuat persetujuan pemegang saham atas perubahan terhadap ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar VICO tentang sehubungan dengan peningkatan modal

ditempatkan dan disetor VICO dari semula sebesar Rp1.006.456.836.300,- (satu triliun enam miliar empat ratus lima puluh enam juta delapan ratus tiga puluh enam ribu tiga ratus Rupiah) menjadi sebesar Rp1.521.707.565.800,- (satu triliun lima ratus dua puluh satu miliar tujuh ratus tujuh juta lima ratus enam puluh lima ribu delapan ratus Rupiah). Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0330921 tanggal 22 Desember 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0258631.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 22 Desember 2022.

#### b. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham dan Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham per tanggal 30 November 2022, yang dipersiapkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek Perseroan di bawah No. LB-01/VICO/122022 tertanggal 5 Desember 2022 (“DPS 30 November 2022”), susunan pemegang saham VICO dengan struktur permodalan sebagaimana tercatat di Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal per Saham Rp100,-		Persentase (%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
<b>Modal Dasar</b>	<b>36.000.000.000</b>	<b>3.600.000.000.000</b>	
<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh:</b>			
PT Gratamulia Pratama	4.778.388.400	477.838.840.000	47,48
Suzanna Tanojo	1.683.751.852	168.375.185.200	16,73
Chemical Asia Corporation PTE LTD	2.317.966.531	231.796.653.100	23,03
Masyarakat Lainnya (masing-masing <5%)	1.284.461.580	128.446.158.000	12,76
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>10.064.568.363</b>	<b>1.006.456.836.300</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham Dalam Portepel</b>	<b>25.935.431.637</b>	<b>2.593.543.163.700</b>	

#### c. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi VICO adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 25 tanggal 22 Desember 2022, dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0089941 tanggal 22 Desember 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0258704.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 22 Desember 2022 (“Akta No. 25/2022”), yaitu sebagai berikut:

##### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Untung Woenardi  
 Komisaris Independen : Eko Rachmansyah Gindo

##### Direksi

Direktur Utama : Aldo Jusuf Tjahaja  
 Direktur : Suryadi

**d. Kegiatan Usaha**

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran VICO, ruang lingkup kegiatan VICO menjalankan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak VICO di bidang pertanian, telekomunikasi, perdagangan, industri, energi, pembangunan, transportasi dan jasa.

VICO mulai beroperasi secara komersial di bidang perantara efek dan penjaminan emisi efek pada tahun 1989, dan sejak tanggal 28 Mei 2012, VICO mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat dan melakukan investasi dalam penyertaan saham baik di bidang pasar modal maupun bukan pasar modal.

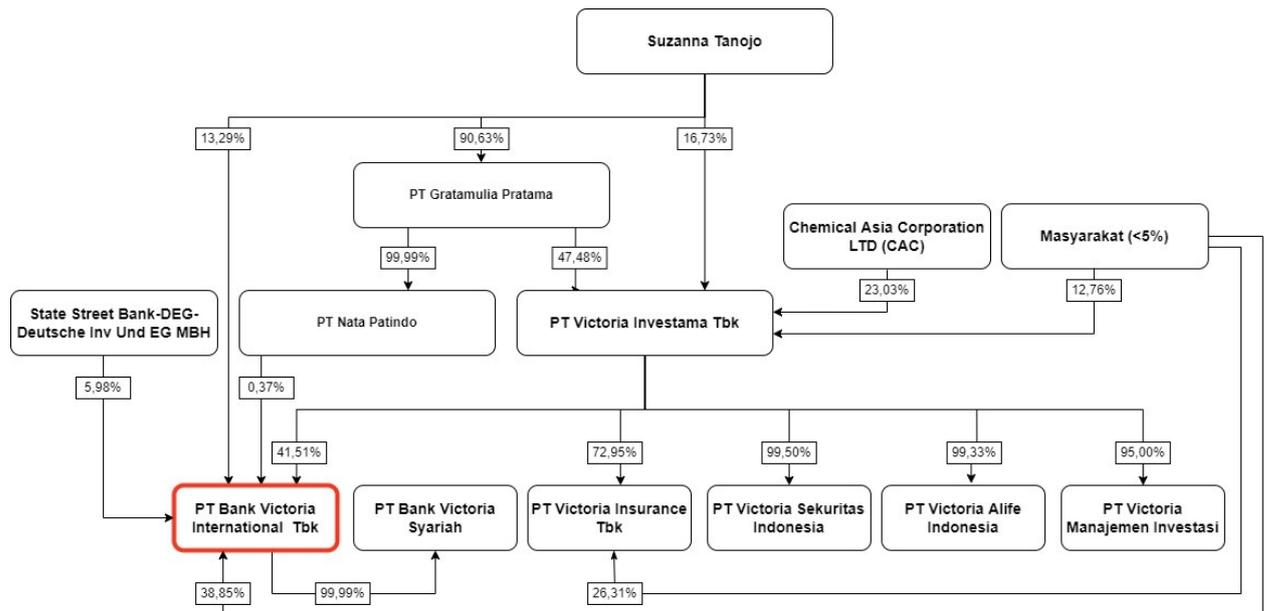
VICO dan entitas anak tergabung dalam kelompok usaha Victoria Group. VICO berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Graha BIP Lantai 3A, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

**E. Sifat Hubungan Afiliasi**

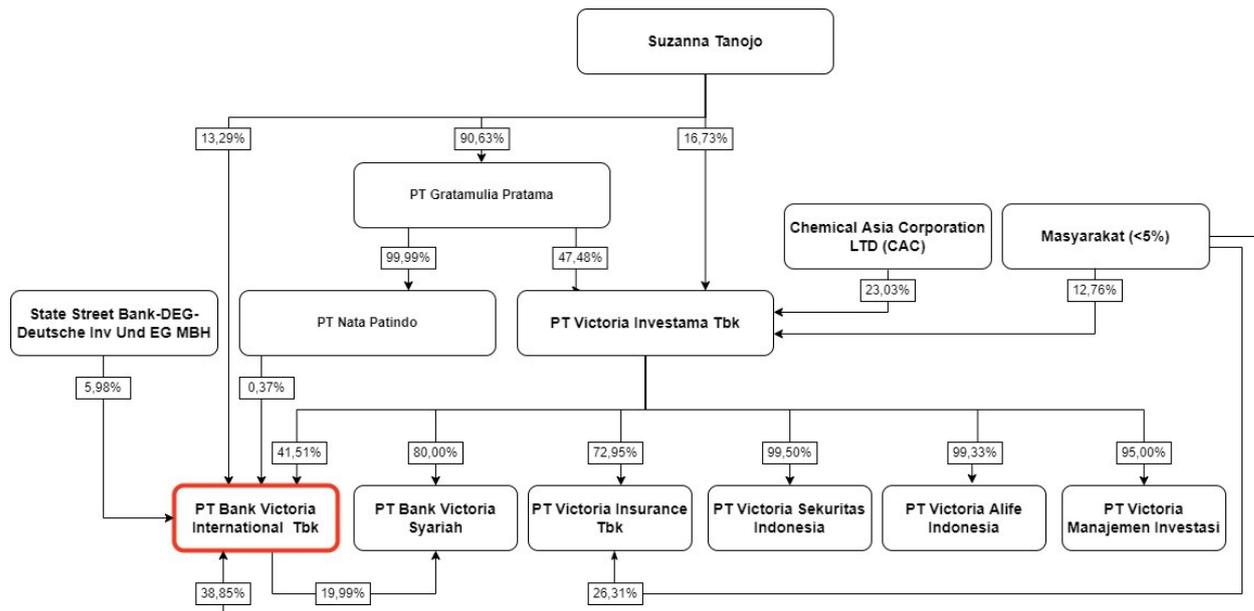
Kedudukan para pihak dalam Transaksi Afiliasi ini adalah sebagai berikut:

- i. BVIS sebagai perusahaan yang sahamnya menjadi obyek transaksi.
- ii. Perseroan sebagai pemegang 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) dari seluruh saham yang dikeluarkan BVIS saat ini dan penjual 288.000.000 (dua ratus delapan puluh delapan) lembar saham BVIS kepada VICO.
- iii. VICO sebagai pembeli 288.000.000 (dua ratus delapan puluh delapan juta) lembar saham BVIS (setara dengan 80,00% (delapan puluh koma nol nol persen) dari seluruh saham yang dikeluarkan BVIS) dari Perseroan.

**Struktur Kepemilikan Perseroan, VICO dan BVIS (sebelum dilaksanakan Transaksi Afiliasi)**



**Struktur Kepemilikan Perseroan, VICO dan BVIS (setelah dilaksanakan Transaksi Afiliasi)**



Dari struktur kepemilikan tersebut (sebelum dilaksanakannya Transaksi Afiliasi) dapat dilihat hubungan afiliasi di antara VICO, BVIC, dan BVIS merupakan entitas yang berada di bawah kendali Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) / *Ultimate Beneficial Owner* (UBO) yang sama, yaitu Ibu Suzanna Tanojo. Pelaksanaan Transaksi Afiliasi tidak mempengaruhi hubungan afiliasi tersebut.

### III. RINGKASAN LAPORAN PENILAI

Perseroan telah menunjuk KJPP MPR selaku Penilai Independen untuk memberikan Pendapat Kewajaran (selanjutnya disebut sebagai "Pendapat Kewajaran" – *Fairness Opinion*) tentang Transaksi Afiliasi tersebut. Hal ini sehubungan dengan pemenuhan POJK 42/2020 Pasal 4 ayat 1 huruf a dimana Perusahaan Terbuka yang melakukan transaksi afiliasi wajib menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dari transaksi afiliasi dan/atau kewajaran transaksi dimaksud. Serta POJK 17/2020 Pasal 6 ayat 1 huruf a dimana Perusahaan Terbuka yang melakukan transaksi material wajib menggunakan Penilai untuk menentukan nilai wajar dari transaksi material dan/atau kewajaran transaksi dimaksud.

KJPP MPR memiliki izin usaha dari Kementerian Keuangan No. 2.09.0070.KMK dan terdaftar sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal di OJK dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. 440/KM.1/2019, sebagai Penilai Independen untuk memberikan Pendapat Kewajaran (*Fairness Opinion*) sehubungan dengan Rencana Divestasi Entitas Anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan.

Berikut ini adalah ringkasan dari laporan penilaian Saham BVIS No.00017/0070-00/BS/07/00036/1/IX/2022 tanggal 21 September 2022.

#### A. Laporan Penilaian Saham

Ringkasan Laporan Penilaian dalam rangka pelaksanaan rencana aksi korporasi yaitu Transaksi Afiliasi adalah sebagaimana diungkapkan pada laporan yang diterbitkan oleh KJPP MPR berdasarkan Laporan No. No.00017/0070-00/BS/07/00036/1/IX/2022 tanggal 21 September 2022, adalah sebagai berikut:

##### 1. Identitas Pihak

- a. Perseroan, di mana informasi penting terkait Perseroan dapat merujuk pada Bab II tentang Uraian Mengenai Transaksi Afiliasi, Bagian D tentang Nama Pihak Yang Melakukan Transaksi Afiliasi, Nomor 1 (Perseroan); dan
- b. VICO, di mana informasi penting terkait BVIC dapat merujuk pada Bab II tentang Uraian Mengenai Transaksi Afiliasi, Bagian D tentang Nama Pihak Yang Melakukan Transaksi Afiliasi, Nomor 2 (VICO).

##### 2. Obyek Penilaian

Obyek dalam penilaian ini adalah 100,00% (seratus koma nol nol persen) Saham BVIS.

##### 3. Maksud dan Tujuan Penilaian

Maksud dan tujuan penilaian atas Saham yang disusun KJPP MPR adalah memberikan opini Nilai Pasar 100,00% (seratus koma nol nol persen) saham BVIS terkait rencana Perseroan melakukan pengalihan entitas anak Perseroan yaitu BVIS kepada VICO selaku pemegang saham pengendali Perseroan.

##### 4. Asumsi dan Asumsi Khusus

###### Asumsi

- Seluruh data dan informasi yang diperoleh dari Perseroan selaku pemberi tugas dan obyek penilaian adalah benar;
- Perseroan selaku pemberi tugas meyakini bahwa obyek penilaian tidak sedang tersangkut masalah hukum atau sedang dalam tuntutan hukum;
- Hasil uji kaji terbatas dengan maksud dan tujuan penugasan dari Perseroan kepada KJPP MPR, sudah dapat memenuhi kebutuhan analisis secara kuantitatif;
- Tidak ada *dispute* pajak, yang bersifat material dan seluruh kewajiban pajak terkait obyek penilaian dapat dipenuhi oleh obyek penilai, baik sebagai bagian dari entitas bisnis maupun sebagai entitas bisnis secara keseluruhan;

### Asumsi Khusus

- Dalam hal ini, tidak terdapat asumsi-asumsi khusus yang digunakan dalam penilaian terhadap obyek penilaian, kecuali dalam pelaksanaannya ditemukan kemudian sebagai asumsi sesuai definisi diatas, sehingga akan dilakukan perubahan atau amandemen terhadap Surat Perikatan dan Penugasan KJPP MPR.

## 5. Pendekatan dan Metode Penilaian

Berdasarkan pertimbangan karakteristik obyek penilaian, maka pendekatan yang dapat diaplikasikan oleh KJPP MPR untuk penilaian bisnis (Ekuitas) obyek penilaian adalah **Pendekatan Pendapatan (Metode Diskonto Arus Kas atau Discounted Cash Flow – DCF) dan Pendekatan Pasar (Metode Pembandingan Perusahaan Tercatat di Bursa Efek) dengan menggunakan Rasio Market Value of Invested Capital to Book Value Invested Capital (MVIC/BVIC).**

## 6. Opini Nilai

Opini Nilai Pasar 100% Ekuitas BVIS berdasarkan hasil analisis atas seluruh data dan informasi yang telah KJPP MPR terima per 31 Juli 2022 merupakan penjumlahan dari hasil rekonsiliasi indikasi nilai berdasarkan metode yang digunakan yaitu sebesar Rp337.991.965.695,- (tiga ratus tiga puluh tujuh miliar sembilan ratus sembilan puluh satu juta sembilan ratus enam puluh lima ribu enam ratus sembilan puluh lima Rupiah) atau dengan jumlah 360.000 lembar saham BVIS maka nilai per lembar saham sebesar **Rp939,-** (sembilan ratus tiga puluh sembilan Rupiah) per lembar saham.

## B. Laporan Pendapat Kewajaran

### Ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran

Ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran (*fairness opinion*) atas rencana penjualan 80,00% saham BVIS yang dimiliki oleh Perseroan tanggal 26 September 2022 dengan No. Laporan 00018/0070-00/BS/07/00036/1/IX/2022 sebagai berikut:

### 1. Pendapat Kewajaran atas Transaksi Afiliasi

#### Pihak-pihak yang bertransaksi

Para pihak yang terlibat dalam Transaksi Afiliasi adalah sebagai berikut:

Pihak Pembeli : VICO  
Pihak Penjual : Perseroan selaku pemilik saham dari BVIS.

### 2. Obyek Transaksi Afiliasi Pendapat Kewajaran

Objek Transaksi Afiliasi dalam Pendapat Kewajaran ini :

akuisisi 80,00% (delapan puluh koma nol nol persen) saham BVIS milik Perseroan.

### 3. Maksud dan Tujuan Pendapat Kewajaran

Maksud dan tujuan Pendapat Kewajaran yang disusun KJPP MPR adalah untuk memberikan Pendapat Kewajaran Transaksi Afiliasi sebagaimana kewajiban Perseroan memenuhi POJK 42/2020.

### 4. Asumsi dan Asumsi Khusus

#### Asumsi

- Entitas pada obyek pendapat kewajaran adalah perusahaan dengan permis *going concern*;
- Seluruh data dan informasi yang diperoleh dari Pemberi tugas yaitu Perseroan adalah benar;
- Kondisi makro ekonomi maupun industri kondisi terkini berdasarkan data APBN tahun berjalan atau tahun yang akan datang disesuaikan dengan tanggal penilaian, sehingga telah mengakomodir kondisi terkini di wilayah usaha Entitas pada obyek pendapat kewajaran. Dalam hal entitas pada obyek pendapat kewajaran

memiliki kegiatan usaha di luar wilayah Republik Indonesia, maka akan dipertimbangkan juga kondisi terkini, di tanggal penilaian, kondisi di negara dimana entitas pada obyek pendapat kewajaran memiliki kegiatan operasional;

- Perseroan selaku pemberi tugas meyakini bahwa entitas pada obyek pendapat kewajaran tidak sedang tersangkut masalah hukum atau ada tuntutan hukum dari pihak ketiga;
- Hasil uji kaji terbatas dengan maksud dan tujuan penugasan, telah dapat memenuhi kebutuhan analisis secara kuantitatif;
- Tidak ada *dispute* pajak, yang bersifat material dan seluruh kewajiban pajak terkait obyek pendapat kewajaran dapat dipenuhi oleh entitas pada obyek pendapat kewajaran, baik sebagai bagian dari entitas bisnis maupun sebagai entitas bisnis secara keseluruhan.

#### Asumsi Khusus

Pada tanggal penilaian yang dilakukan oleh KJPP MPR, tidak terdapat kejadian historis yang masih menjadi kejadian di periode setelah tanggal penilaian, dimana kejadian tersebut dapat dikategorikan sebagai asumsi khusus yang menjadi bagian dari asumsi proyeksi dari obyek penilaian.

### **5. Metodologi Analisis Transaksi Afiliasi**

Analisis kewajaran Transaksi Afiliasi meliputi beberapa aspek sebagai metodologi penyusunan laporan Pendapat Kewajaran meliputi antara lain:

- a. Analisis terhadap rencana transaksi, yang meliputi identifikasi dan hubungan antara pihak – pihak yang bertransaksi, perjanjian dan persyaratan yang disepakati dalam transaksi dan penilaian atas risiko dan manfaat dari transaksi yang dilakukan;
- b. Analisis kualitatif dan kuantitatif yang meliputi riwayat Perseroan dan sifat kegiatan usaha, analisis industri dan lingkungan, analisis operasional dan prospek Perseroan, alasan dilakukannya transaksi, keuntungan dan kerugian yang bersifat kualitatif atas transaksi yang akan dilakukan. Juga analisis kuantitatif yang meliputi penilaian kinerja historis, penilaian arus kas, penilaian atas proyeksi keuangan, analisis rasio keuangan dan analisis laporan keuangan sebelum transaksi dan proforma laporan keuangan setelah transaksi dilakukan. Dalam analisis kuantitatif juga dilakukan analisis inkremental seperti kontribusi nilai tambah terhadap perusahaan sebagai akibat dari transaksi yang akan dilakukan, termasuk dampaknya terhadap proyeksi keuangan Perseroan serta melakukan analisis sensitivitas (*sensitivity analysis*) untuk mengukur keuntungan dan kerugian dari transaksi yang akan dilakukan;
- c. Analisis atas kewajaran nilai transaksi;
- d. Analisis atas faktor-faktor yang relevan, seperti analisis biaya dan pendapatan yang relevan, informasi non-keuangan yang relevan, prosedur pengambilan keputusan oleh Perseroan dalam menentukan rencana dan nilai transaksi dengan memperhatikan alternatif lain.

### **6. Pendapat Kewajaran atas Transaksi**

Berdasarkan analisis kualitatif meliputi kajian historis, kajian manfaat dan resiko, kajian keuntungan dan kerugian atas Rencana Transaksi dan analisis kuantitatif terhadap Rencana Transaksi, meliputi analisis inkremental atas beberapa variabel yang dievaluasi, analisis sensitivitas dan analisis harga Rencana Transaksi terhadap hasil penilaian serta faktor-faktor yang relevan dalam memberikan opini kewajaran atas Rencana Transaksi, maka Rencana Transaksi yang dilakukan oleh Perseroan adalah Wajar.

## IV. RINGKASAN LAPORAN PROFORMA KEUANGAN

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Juli 2022	ADJUST	PROFORMA 31 Juli 2022
<b>ASET</b>			
Kas	62.190.140		62.190.140
Giro Pada Bank Indonesia	1.247.091.063	A. 288.000.000 C. (1.785.600)	1.533.305.463
Giro Pada Bank Lain	321.468.911		321.468.911
Penempatan Pada Bank Indonesia dan bank lain			
Penempatan Pada Bank Indonesia dan bank lain	581.645.000		581.645.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	(251.613)		(251.613)
Efek-efek			
Efek-efek	4.506.394.310		4.506.394.310
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.393.139)		(7.393.139)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-		-
Pendapatan bunga dan syariah yang masih akan diterima	368.865.539		368.865.539
Beban dibayar dimuka	29.312.008	C. 1.785.600	31.097.608
Pinjaman yang diberikan			
Pihak berelasi	218.448.034		218.448.034
Pihak ketiga	14.817.311.711		14.817.311.711
Cadangan kerugian penurunan nilai	(493.207.591)		(493.207.591)
Penyertaan saham			
Penyertaan saham	395.471.922	A. (288.000.000) B. 2.378.594 B. (3.010.097)	106.840.419
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		-
Agunan yang diambil alih			
Agunan yang diambil alih	1.307.849.793		1.307.849.793
Cadangan kerugian penurunan nilai	(279.458.062)		(279.458.062)
Aset pajak tangguhan	275.869.329		275.869.329
Aset tetap dan aset hak guna			
Aset tetap dan aset hak guna	530.774.601		530.774.601
Akumulasi penyusutan	(81.663.038)		(81.663.038)
Aset tak berwujud	3.121.311		3.121.311
Aset Lainnya			
Aset Lainnya	91.741.927		91.741.927
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.485.508)		(14.485.508)
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>23.881.096.648</b>	<b>(631.503)</b>	<b>23.880.465.145</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Simpanan nasabah			
Pihak berelasi	829.263.711		829.263.711

KETERANGAN	31 Juli 2022	ADJUST	PROFORMA 31 Juli 2022
Pihak ketiga	17.040.762.491		17.040.762.491
Simpanan dari bank lain			
Pihak ketiga	1.158.169.897		1.158.169.897
Efek-efek yang diterbitkan	1.050.786.591		1.050.786.591
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	374.949.500		374.949.500
Pinjaman dari bank lain	-		-
Utang pajak			
Pajak penghasilan badan	-		-
Pajak lainnya	9.850.100		9.850.100
Liabilitas imbalan kerja	36.904.308		36.904.308
Akrual dan liabilitas lain-lain	122.569.950		122.569.950
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>20.623.256.548</b>	<b>-</b>	<b>20.623.256.548</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham	1.048.713.257		1.048.713.257
Tambahan modal disetor	404.048.677		404.048.677
Saham disetor dimuka	532.500.000		532.500.000
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, efek-efek yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	(65.088.851)		(65.088.851)
Surplus revaluasi aset tetap, setelah pajak	382.456.152		382.456.152
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	18.681.602		18.681.602
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	177.200.000		177.200.000
Belum ditentukan penggunaannya	759.329.263	<b>B. 2.378.594</b> <b>B. (3.010.097)</b>	758.697.760
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>3.257.840.100</b>	<b>(631.503)</b>	<b>3.257.208.597</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>23.881.096.648</b>	<b>(631.503)</b>	<b>23.880.465.145</b>

**Keterangan :**

**A. Divestasi syariah kepada VICO sebesar 288 milyar, uang masuk akan ditempatkan ke Giro BI sementara waktu yang kedepannya akan disalurkan ke Kredit atau investasi Surat Berharga**

Dr. Giro pada Bank Indonesia Rp 288.000.000

Cr. Penyertaan saham Rp 288.000.000

**B. Perubahan metode pencatatan dari Equity Method menjadi Cost Method dikarenakan kepemilikan saham dibawah 50%**

Laba Tahun Lalu

Dr. Penyertaan saham Rp 2.378.594

Cr. Saldo Laba - Belum ditentukan penggunaannya - Laba/(Rugi) tahun lalu Rp 2.378.594

Laba Tahun Berjalan

Dr. Saldo Laba - Belum ditentukan penggunaannya - Laba/(Rugi) non operasional Rp 3.010.097

Cr. Penyertaan saham Rp 3.010.097

### C. Biaya-biaya dari Lembaga Profesi

Dr. Beban dibayar dimuka Rp 1.785.600  
Cr. Giro pada Bank Indonesia Rp 1.785.600

### Laporan Laba Rugi

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Juli 2022	ADJUST	PROFORMA 31 Juli 2022
Pendapatan dan beban bunga			
Pendapatan bunga	931.357.477		931.357.477
Beban bunga	(544.006.853)		(544.006.853)
<b>Pendapatan bunga - bersih</b>	<b>387.350.624</b>	<b>-</b>	<b>387.350.624</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			
Pendapatan operasional lainnya			
Pendapatan dari investasi reksadana	4.600.168		4.600.168
Keuntungan atas penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - bersih	25.590.473		25.590.473
Provisi dan komisi selain dari pinjaman	3.174.479		3.174.479
Lain - lain	132.409.731 B.	<b>(3.010.097)</b>	129.399.634
<b>Jumlah pendapatan operasional lainnya</b>	<b>165.774.851</b>	<b>(3.010.097)</b>	<b>162.764.754</b>
Beban operasional lainnya			
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(140.525.720)		(140.525.720)
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	(20.344.325)		(20.344.325)
Kerugian atas perubahan nilai wajar penyertaan saham yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-		-
Kerugian atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	(754.747)		(754.747)
Beban umum dan administrasi	(75.403.268)		(75.403.268)
Beban tenaga kerja	(78.047.810)		(78.047.810)
Lain - lain	(65.386.014)		(65.386.014)
<b>Jumlah beban operasional lainnya</b>	<b>(380.461.884)</b>	<b>-</b>	<b>(380.461.884)</b>
<b>LABA/(RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>172.663.591</b>	<b>(3.010.097)</b>	<b>169.653.494</b>
Beban non operasional - bersih	(52.155.263)		(52.155.263)
<b>LABA/(RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>120.508.328</b>	<b>(3.010.097)</b>	<b>117.498.231</b>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan - bersih	(42.190.262)		(42.190.262)

**LABA/(RUGI) BERSIH PERIODE/TAHUN  
BERJALAN**
**78.318.066**
**(3.010.097)**
**75.307.969**
**Keterangan :**

**A. Divestasi syariah kepada VICO sebesar 288 milyar, uang masuk akan ditempatkan ke Giro BI sementara waktu yang kedepannya akan disalurkan ke Kredit atau investasi Surat Berharga**

Dr. Giro pada Bank Indonesia Rp 288.000.000

Cr. Penyertaan saham Rp 288.000.000

**B. Perubahan metode pencatatan dari *Equity Method* menjadi *Cost Method* dikarenakan kepemilikan saham dibawah 50%**

Laba Tahun Lalu

Dr. Penyertaan saham Rp 2.378.594

Cr. Saldo Laba - Belum ditentukan penggunaannya - Laba/(Rugi) tahun lalu Rp 2.378.594

Laba Tahun Berjalan

Dr. Saldo Laba - Belum ditentukan penggunaannya - Laba/(Rugi) non operasional Rp 3.010.097

Cr. Penyertaan saham Rp 3.010.097

## V. LATAR BELAKANG DAN ALASAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Program konsolidasi industri perbankan merupakan salah satu langkah strategis yang dirancang oleh regulator untuk menciptakan soliditas industri perbankan. Transaksi Afiliasi akan mendukung arsitektur perbankan Indonesia tersebut dan memberikan kontribusi bagi tercapainya konsolidasi perbankan nasional.

Bagi Perseroan:

- Melakukan divestasi/penjualan mayoritas atas kepemilikan anak usaha serta meningkatkan permodalan perseroan.
- Transaksi ini diharapkan dapat mendukung bisnis utama Perseroan sebagai bank umum konvensional dan tidak perlu melakukan kegiatan usaha pengawasan atas kepemilikan sahamnya di BVIS yang merupakan bank syariah.

Bagi BVIS:

- Untuk mendukung konsolidasi perbankan nasional, khususnya untuk mengembangkan BVIS menjadi lebih baik lagi sesuai dengan visi dan misi Bank.
- Sebagai salah satu upaya dalam rangka pemenuhan modal inti minimum sesuai dengan ketentuan POJK No. 12/2020.

Setelah Transaksi Afiliasi selesai dilaksanakan, BVIS akan menjadi entitas anak VICO secara langsung. Kelompok Usaha Victoria saat ini dan setelah Transaksi Afiliasi terdiri dari Perseroan dan BVIS. Perseroan selaku Pelaksana Perusahaan Induk tetap berkomitmen untuk menjaga likuiditas serta sinergi bisnis BVIS. Proses Transaksi Afiliasi ini tidak merubah status Suzanna Tanojo sebagai Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) dari BVIS.

## VI. IKHTISAR DATA KEUANGAN PERSEROAN

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut "Grup") tanggal 31 Juli 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan Desember 2020, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang tidak tercantum dalam prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (firma anggota dari Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 02330/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/IX/2022 dan No.02329/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/IX/2022 tanggal 16 November 2022 yang telah ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No.AP.0242). Laporan auditor independen tersebut, yang tidak tercantum dalam prospektus ini, menyatakan opini wajar tanpa modifikasi dan berisi paragraf hal-hal lain mengenai penyajian laporan keuangan entitas induk sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal

31 Juli 2022 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan-laporan auditor independen.

Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasi, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2020, kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli	31 Desember	
	2022	2021	2020
<b>ASET</b>			
Kas	62.953.748	53.929.444	61.723.223
Giro pada bank Indonesia	1.297.527.852	663.113.716	612.623.334
Giro pada bank lain	325.874.192	405.666.998	184.920.912
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	799.645.000	763.852.298	1.692.224.733
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai	(251.613)	(1.485.966)	-
	799.393.387	762.366.332	1.692.224.733
Efek-efek	5.127.394.938	5.186.595.495	6.416.334.165
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	(7.393.139)	(11.108.843)	(9.663.323)
	5.120.001.799	5.175.486.652	6.406.670.842
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	690.714.570	447.804.800
Pendapatan bunga dan syariah yang masih akan diterima	393.393.951	364.693.547	248.240.453
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.602.377)	(21.829.912)	(1.829.912)
	377.791.574	342.863.635	246.410.541
Biaya dibayar di muka	36.832.791	14.454.526	20.999.858
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah			
Pihak berelasi	219.106.501	219.052.277	237.416.496
Pihak ketiga	15.221.849.521	15.270.022.134	14.605.937.802
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai	(497.598.370)	(702.273.753)	(597.378.266)
	14.943.357.652	14.786.800.658	14.245.976.032
Penyertaan saham	34.887.205	34.887.238	57.368.030
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai	(295)	(295)	(295)
	34.886.910	34.886.943	57.367.735
Agunan yang diambil alih	1.419.386.563	1.436.697.691	1.645.774.259
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai	(307.544.221)	(282.641.086)	(278.062.370)
	1.111.842.342	1.154.056.605	1.367.711.889
Aset pajak tangguhan bersih	284.092.719	302.388.602	250.488.701
Aset tetap dan aset hak guna	548.827.871	599.481.845	624.163.351
Dikurangi Akumulasi penyusutan	(96.658.125)	(91.362.497)	(64.489.997)
	452.169.746	508.119.348	559.673.354

Keterangan	31 Juli	31 Desember	
	2022	2021	2020
Aset tak berwujud – bersih	3.844.256	3.194.176	5.071.236
Aset lain-lain	95.896.857	62.118.526	70.683.254
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.613.760)	(13.017.686)	(8.942.972)
	81.283.097	49.100.840	61.740.282
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>24.931.852.065</b>	<b>24.947.143.045</b>	<b>26.221.407.472</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas segera	639.408	335.926	2.086.598
Simpanan nasabah			
Pihak berelasi	822.297.176	712.301.379	273.542.931
Pihak ketiga	17.081.354.831	17.372.570.604	18.057.886.188
	17.903.652.007	18.084.871.983	18.331.429.119
Simpanan dari bank lain	1.157.961.919	1.037.173.068	2.060.970.040
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	374.949.500	-	-
Efek-efek yang diterbitkan	1.050.786.591	1.348.520.029	1.544.029.002
Pinjaman dari bank lain	-	50.000.000	-
Utang pajak			
Pajak penghasilan badan	-	-	-
Pajak lainnya	10.525.234	12.584.904	21.618.668
Liabilitas imbalan kerja karyawan	40.268.561	43.884.161	58.499.231
Akrual dan liabilitas lain-lain	127.980.480	124.855.488	179.217.199
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>20.666.763.700</b>	<b>20.702.225.559</b>	<b>22.197.849.857</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>			
Simpanan nasabah			
Pihak berelasi	3.296.545	3.292.909	2.931.894
Pihak ketiga	1.006.660.984	1.218.699.403	1.321.750.467
	1.009.957.529	1.221.992.312	1.324.682.361
Simpanan dari bank lain			
Pihak ketiga	6.500.000	8.500.000	54.500.000
<b>Jumlah Dana Syirkah Temporer</b>	<b>1.016.457.529</b>	<b>1.230.492.312</b>	<b>1.379.182.361</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			
Modal saham – nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar – 14.000.000.000 saham pada 31 Juli 2022, Desember 2021 dan 2020			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 10.487.132.568, 10.487.132.568 dan 8.951.947.039 saham pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020			
	1.048.713.257	1.048.713.257	895.194.704
Tambahan modal disetor	404.048.677	407.785.927	282.775.419
Setoran diterima di muka	532.500.000	278.000.000	-
Keuntungan yang belum Direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada	(76.530.272)	18.283.309	94.219.186

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak				
Surplus revaluasi aset tetap, Setelah pajak	382.456.152	382.456.152		375.372.275
Pengukuran kembali atas liabilitas Imbalan kerja, setelah pajak	20.912.090	20.973.059		19.535.593
Saldo laba:				
Telah ditentukan penggunaannya	186.356.165	186.356.165		186.356.165
Belum ditentukan penggunaannya	750.157.900	671.839.978		790.903.693
	3.248.613.969	3.014.407.847		2.644.357.035
Kepentingan nonpengendali	16.867	17.327		18.219
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>3.248.630.836</b>	<b>3.014.425.174</b>		<b>2.644.375.254</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>	<b>24.931.852.065</b>	<b>24.947.143.045</b>		<b>26.221.407.472</b>

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2022	2021 <sup>a)</sup>	2021	2020
<b>Pendapatan dan beban operasional</b>				
Pendapatan Bunga	931.357.477	862.206.005	1.498.391.642	1.641.890.218
Pendapatan Syariah	41.836.558	72.263.185	113.818.359	148.750.177
Pendapatan bunga dan syariah	973.194.035	934.469.190	1.612.210.001	1.790.640.395
Beban bunga dan syariah	(566.410.506)	(733.971.046)	(1.148.555.785)	(1.600.981.946)
Pendapatan bunga dan syariah – bersih	406.783.529	200.498.144	463.654.216	189.658.449
<b>Pendapatan dan beban operasional lainnya</b>				
Pendapatan dari investasi reksa dana	4.600.168	29.706.071	21.743.876	83.949.209
Keuntungan atas penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain – bersih	27.142.270	107.818.123	163.555.055	274.360.713
Provisi dan komisi selain dari pinjaman	3.174.479	2.452.791	4.484.169	7.332.364
Lain-lain	145.019.529	168.358.276	264.450.269	127.025.565
Jumlah pendapatan operasional lainnya	179.936.446	308.335.261	454.233.369	492.667.851
<b>Beban operasional lainnya</b>				
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(138.658.280)	(232.618.623)	(567.641.302)	(358.961.727)
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	(25.328.167)	(14.100.000)	(4.578.717)	(109.717.512)
Kerugian yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba-rugi bersih	(2.077.227)	374.650	(304.026)	(1.662.564)

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2022	2021 <sup>*)</sup>	2021	2020
Kerugian atas perubahan nilai wajar penyertaan saham yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	(22.480.825)	(28.826.492)
Beban umum dan administrasi	(82.901.667)	(88.683.455)	(155.745.943)	(165.280.941)
Beban tenaga kerja	(88.688.967)	(93.729.657)	(144.993.753)	(175.277.490)
Lain-lain	(75.468.129)	(34.377.736)	(109.128.028)	(90.288.890)
Jumlah beban operasional lainnya	(413.122.437)	(463.134.821)	(1.004.872.594)	(930.015.616)
<b>Laba (Rugi) operasional</b>	<b>173.597.538</b>	<b>45.698.584</b>	<b>(86.985.009)</b>	<b>(247.689.316)</b>
Beban non operasional - bersih	(52.243.325)	(10.598.142)	(63.883.139)	(50.543.184)
<b>Laba (Rugi) sebelum beban pajak penghasilan</b>	<b>121.354.213</b>	<b>35.100.442</b>	<b>(150.868.148)</b>	<b>(298.232.500)</b>
Manfaat pajak penghasilan – Bersih	(43.036.147)	(2.373.026)	31.804.651	46.038.810
<b>Laba (Rugi) bersih tahun berjalan</b>	<b>78.318.066</b>	<b>32.727.416</b>	<b>(119.063.497)</b>	<b>(252.193.690)</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				
Perubahan nilai wajar				
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(121.430.524)	(69.769.586)	(90.857.607)	78.466.575
Pajak tangguhan terkait	26.616.379	10.380.385	14.920.624	(14.746.328)
	(94.814.145)	(59.389.201)	(75.936.983)	63.720.247
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	7.083.877	43.120.370
Pajak penghasilan	-	-	-	(7.083.877)
	-	-	7.083.877	36.036.493
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(326.874)	-	1.864.856	211.604
Pajak tangguhan terkait	265.865	-	(427.394)	216.783
	(61.009)	-	1.437.462	428.387
<b>(Rugi) penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan</b>	<b>(94.875.154)</b>	<b>(59.389.201)</b>	<b>(67.415.644)</b>	<b>100.185.127</b>
<b>Jumlah rugi komprehensif</b>	<b>(16.557.088)</b>	<b>(26.661.785)</b>	<b>(186.479.141)</b>	<b>(152.008.563)</b>
<b>Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada:</b>				
Pemilik entitas induk	78.317.922	32.727.040	(119.063.715)	(252.193.680)
Kepentingan nonpengendali	144	376	218	(10)
	78.318.066	32.727.416	(119.063.497)	(252.193.690)
<b>Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				
Pemilik entitas induk	(16.556.484)	(26.660.731)	(186.478.031)	(152.009.788)
Kepentingan nonpengendali	(604)	(1.054)	(1.110)	1.225
	(16.557.088)	(26.661.785)	(186.479.141)	(152.008.563)
<b>Rugi bersih per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2022	2021 <sup>*)</sup>	2021	2020
Dasar (Rupiah penuh)	7,47	3,66	(12,90)	(28,17)
Dilusian (Rupiah penuh)	7,47	3,66	(12,90)	(28,17)

<sup>\*)</sup> Tidak diaudit

## Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2022	2021 <sup>*)</sup>	2021	2020
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				
Penerimaan dari pendapatan bunga dan syariah dan komisi	890.384.325	802.415.474	1.402.170.315	1.673.182.422
Pembayaran bunga dan syariah	(564.370.007)	(745.217.391)	(1.186.761.308)	(1.598.151.109)
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	202.789.246	363.449.225	487.522.798	530.881.460
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih	149.569.487	66.324.000	182.230.821	122.826.836
Pembayaran beban umum dan administrasi	(60.702.451)	(60.471.009)	(110.607.120)	(111.231.886)
Pembayaran beban tenaga kerja	(95.742.879)	(98.439.946)	(158.001.914)	(184.009.617)
Pembayaran beban operasional lainnya	(149.317.299)	(27.130.360)	(141.685.483)	(111.760.799)
Pembayaran pendapatan non-operasional lainnya	7.996.558	(15.618.415)	8.725.791	3.750.837
Pembayaran pajak penghasilan	-	-	-	(206.555)
Pembayaran pajak final atas revaluasi aset tetap	-	-	-	(376.412)
	380.606.980	285.311.578	483.593.900	324.905.177
(Kenaikan)/penurunan dalam aset operasi:				
Penempatan pada Bank Indonesia	-	-	-	20.000.000
Pinjaman yang diberikan	(203.690.524)	241.912.353	(1.023.457.268)	2.201.160.624
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	374.949.500	-	-	1.114.234.518
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	690.714.570	388.492.925	(242.909.770)	552.201.091
Beban dibayar dimuka	(21.623.733)	(13.336.097)	4.629.306	4.275.157
Agunan yang diambil alih	(193.802.291)	663.889	(43.016.855)	(547.540.402)
Penyertaan saham	(3.010.097)	(7.826.143)	(4.520.082)	214.606
Aset hak guna	(3.323.213)	-	(2.502.853)	(36.758.774)
Aset lain-lain	754.033	(174.248.239)	10.417.339	12.338.544
Kenaikan/(penurunan) dalam kewajiban operasi:				
Liabilitas segera	(2.063.566)	1.880.574	60.367	1.134.570
Simpanan nasabah	(181.219.976)	(1.132.271.218)	(246.557.136)	(3.461.045.008)
Simpanan dari bank lain	120.788.851	(1.009.430.468)	(1.023.796.972)	1.151.996.088
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-
Utang pajak lainnya	(2.059.670)	(6.416.429)	(9.033.764)	(8.115.125)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	(1.000.000.721)
Liabilitas lain-lain	396.550	(10.112.584)	(1.074.242)	1.591.491
Dana Syirkah temporer	(214.034.783)	(360.878.391)	(148.690.049)	(308.507.985)

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2022	2021 <sup>*)</sup>	2021	2020
<b>Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>743.382.631</b>	<b>(1.796.258.250)</b>	<b>(2.246.858.079)</b>	<b>22.083.851</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				
Hasil penjualan aset tetap	17.099.696	22.654.148	22.013.374	26.956.623
Pembelian aset tetap	(7.083.154)	(392.798)	(1.118.686)	(2.686.526)
Pembelian aset tak berwujud	(1.871.150)	(815.988)	(983.918)	(753.254)
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	(6.707.464)
Penjualan/(pembelian) efek-efek	(46.389.731)	894.247.875	1.213.485.266	571.043.347
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>(38.244.339)</b>	<b>915.693.237</b>	<b>1.233.396.036</b>	<b>587.852.726</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				
Penambahan modal disetor	250.762.750	93.441.071	556.529.061	-
Penerbitan obligasi	-	-	-	60.000.000
Pinjaman yang diterima	(50.000.000)	-	50.000.000	-
Pelunasan jatuh tempo obligasi	(300.000.000)	(200.000.000)	(200.000.000)	(300.000.000)
Pembayaran sewa	(6.462.706)	(2.047.143)	(10.942.846)	(11.236.978)
<b>Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>(105.699.956)</b>	<b>(108.603.072)</b>	<b>395.586.215</b>	<b>(251.236.978)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>599.438.336</b>	<b>(989.168.085)</b>	<b>(617.875.828)</b>	<b>358.699.599</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>1.886.562.456</b>	<b>2.504.438.284</b>	<b>2.504.438.284</b>	<b>2.145.738.685</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>2.486.000.792</b>	<b>1.515.270.199</b>	<b>1.886.562.456</b>	<b>2.504.438.284</b>

<sup>\*)</sup> Tidak diaudit

## VII. PIIHAK INDEPENDEN YANG DITUNJUK DALAM RENCANA TRANSAKSI

Pihak-pihak Independen yang berperan dalam Transaksi Afiliasi dan telah ditunjuk oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Kantor Akuntan Publik : KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja (A member of Ernst & Young Global Limited)

Kantor Jasa Penilai Publik : KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan (KJPP MPR)

Konsultan Hukum : Makes & Partners Law Firm

## VIII. PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

- Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa transaksi sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini merupakan Transaksi Afiliasi, namun tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020;
- Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa dalam melakukan rangkaian transaksi sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini, Perseroan telah melaksanakan prosedur yang memadai dan transaksi akan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum;

3. Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab penuh atas kebenaran dari seluruh informasi yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi Kepada Para Pemegang Saham ini dan menegaskan bahwa setelah melakukan penelitian secara seksama atas informasi-informasi yang tersedia, dengan ini menyatakan bahwa sepanjang pengetahuan dan keyakinan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan semua informasi material telah diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi Kepada Para Pemegang Saham ini dan informasi tersebut tidak menyesatkan.

## IX. INFORMASI TAMBAHAN

Bagi Pemegang Saham Perseroan yang memerlukan informasi lebih lanjut mengenai Transaksi Afiliasi dapat menghubungi:

### **PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**

#### **Kantor Pusat:**

Gedung Graha BIP, Lantai 10  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23  
Jakarta Selatan 12930, Indonesia  
Telephone: (021) 522 8888, Fax: (021) 522 8777  
Email : [corsec@victoriabank.co.id](mailto:corsec@victoriabank.co.id)  
Website : [www.victoriabank.co.id](http://www.victoriabank.co.id)

**Jakarta, 27 Desember 2022**

**Direksi Perseroan**